

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stabilitas ekonomi nasional krusial bagi kesejahteraan, pertumbuhan, dan daya saing bangsa, serta mencegah krisis. Stabilitas perbankan yang kuat ditopang oleh kualitas audit, audit forensik, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak menjadi faktor kunci untuk menjamin stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Kualitas audit menjadi hasil akhir pemeriksaan dan pelaporan keuangan klien yang sesuai dengan standar audit. Kualitas audit penting karena dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Laporan keuangan yang berkualitas baik dapat menjadi dasar pengambilan keputusan (Hutabrat, 2023).

Audit forensik berarti perluasan prosedur audit standar untuk mengumpulkan bukti hukum guna mengungkap fakta di balik investigasi keuangan. Dengan keahlian akuntansi, hukum, dan investigasi, auditor forensik membantu perusahaan mengidentifikasi serta menanggulangi risiko kecurangan (Ramatsyah, 2022).

Menurut Nurhafifa, dkk., (2023), Risiko kecurangan berdampak pada terjadi kecurangan dan konsekuensi potensial bagi organisasi jika risiko tersebut terjadi. manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan mengendalikan risiko kecurangan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan. Risiko kecurangan atau fraud perlu dikelola dengan baik karena dapat berdampak negatif pada stabilitas bisnis, reputasi, dan integritas.

Menurut Supriyanto, dkk., (2022), Manajemen risiko berhubungan dengan proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi dalam suatu kegiatan, proyek, atau bisnis, dengan tujuan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan peluang. Manajemen risiko juga dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja, efisiensi, dan profitabilitas.

Kepatuhan pajak yang tinggi berkontribusi pada pendapatan negara yang diperlukan untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Penelitian ini penting untuk memahami hubungan antara kepatuhan pajak dan stabilitas ekonomi, serta bagaimana kebijakan perpajakan dapat ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi (Sundari, dkk., 2024).

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini berkaitan dengan berbagai permasalahan dalam sistem keuangan, dan tata kelola yang berdampak pada stabilitas ekonomi nasional. Beberapa fenomena penting yang menjadi dasar penelitian ini adalah Bank BCA pernah mengalami pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang tidak terdeteksi oleh auditor, menunjukkan kegagalan kualitas audit dan independensi auditor dalam memenuhi standar profesional. Kasus ini berimplikasi pada kepercayaan publik dan stabilitas sektor perbankan karena BMPK adalah aturan penting untuk menjaga risiko kredit bank agar tidak membahayakan likuiditas dan kesehatan keuangan bank.

Kebaharuan penelitian terkait pengaruh kualitas audit, audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak terhadap stabilitas ekonomi nasional dapat dilihat dari beberapa inovasi dan pendekatan terkini yang telah diadopsi dalam praktik audit dan akuntansi. Namun, tantangan seperti kurangnya kompetensi auditor dalam teknologi tetap menjadi perhatian. Penelitian terbaru mengevaluasi penggunaan AI dalam audit forensik, yang menunjukkan bahwa teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan membantu identifikasi anomali dan pola mencurigakan dalam laporan keuangan. Penerapan teknologi blockchain dalam akuntansi forensik juga menjadi sorotan baru. Ini mencakup pemetaan bukti digital dan analisis pola untuk mendeteksi kecurangan secara lebih efektif. Penelitian terbaru juga menekankan pentingnya pendekatan holistik

dalam manajemen risiko yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk meningkatkan ketahanan sistem ekonomi nasional. Kebaharuan penelitian di bidang audit forensik, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam cara auditor bekerja dan bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas deteksi fraud.

Kesenjangan dalam pengukuran stabilitas ekonomi nasional, keterbatasan studi yang menghubungkan kualitas audit dan stabilitas ekonomi, minimnya studi empiris tentang efektivitas audit forensik dalam mencegah fraud, kesenjangan dalam studi mengenai risiko fraud dan manajemen risiko, rendahnya fokus pada kepatuhan pajak dalam konteks stabilitas ekonomi dan keterbatasan studi yang menggunakan pendekatan holistik. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan bahwa masih diperlukan kajian yang lebih mendalam dan holistik untuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti kualitas audit, audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak secara bersama-sama berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi nasional.

Model yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi strategi peningkatan stabilitas ekonomi melalui mekanisme audit, pengelolaan risiko, dan kepatuhan pajak.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kualitas audit, audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi nasional.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Stabilitas Nasional

Kualitas audit adalah konsep yang kompleks, jadi kita mengukurnya dengan melihat ciri-ciri auditor (kompetensi, independensi) dan hasil kerjanya (kemampuan deteksi, opini) (Siregar dan Agustini, 2020). Kualitas audit yang tinggi berperan penting mendeteksi dan mencegah *fraud*, meningkatkan transparansi laporan keuangan, serta mendukung stabilitas ekonomi (Danar, 2024). Audit berkualitas meningkatkan kepercayaan investor pada laporan keuangan, yang mendorong pengambilan keputusan tepat, mendukung investasi, dan pada akhirnya menstabilkan ekonomi nasional. Audit yang baik memastikan laporan keuangan kredibel, memicu kepercayaan publik, memfasilitasi pendanaan, dan menjaga stabilitas pasar keuangan. .

1.2.2 Pengaruh Audit Forensik terhadap Stabilitas Nasional

Audit forensik disebut juga akuntansi forensik. Akuntansi forensik adalah bidang akuntansi yang menggabungkan keahlian akuntansi, audit, dan investigasi untuk memecahkan kasus kecurangan keuangan (Hakim dan Sarwoko, 2024). Audit forensik berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah fraud dalam laporan keuangan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana peningkatan kualitas audit dapat mengurangi risiko fraud dan meningkatkan transparansi laporan keuangan, yang pada gilirannya mendukung stabilitas ekonomi (Danar, 2024). Manajemen risiko melibatkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko di berbagai area. Ini juga membantu mengidentifikasi kelemahan manajemen yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi nasional.

1.3.3 Pengaruh Risiko *Fraud* terhadap Stabilitas Nasional

Menurut Bank Indonesia dalam surat edaran Nomor 13/28/DPNP, *Fraud perbankan* artinya penyimpangan atau pembiaran yang disengaja untuk menipu, mengelabui, atau memanipulasi bank, nasabah, atau pihak lain di lingkungan bank, menggunakan fasilitas bank, yang mengakibatkan kerugian bagi pihak terkait.

Menurut Pratiwi dan Andayani (2018), risiko fraud berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah fraud dalam laporan keuangan. Peningkatan kualitas audit dapat

mengurangi risiko fraud dan meningkatkan transparansi laporan keuangan, yang pada gilirannya mendukung stabilitas ekonomi.

Fraud perbankan adalah penipuan disengaja demi keuntungan finansial ilegal yang merugikan nasabah. Kegagalan menjaga kepercayaan ini dapat berdampak sistemik dan mengganggu stabilitas keuangan nasional.

1.2.4 Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Stabilitas Nasional

Manajemen risiko berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi dalam suatu aktivitas atau kegiatan sehingga akan diperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi (Darmawi, 2022).

Menurut Faradilah, dkk., (2024), Manajemen risiko yang efektif di sektor keuangan dapat membantu mengurangi dampak fluktuasi ekonomi global dan meningkatkan ketahanan sistem keuangan nasional.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko membantu melindungi stabilitas lembaga keuangan dengan memitigasi potensi kerugian yang disebabkan oleh berbagai risiko. Stabilitas ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

1.2.5 Pengaruh Kepatuhan Pajak terhadap Stabilitas Nasional

Menurut Sulistyowati, dkk., (2023), Kepatuhan pajak merupakan kondisi terpenuhinya semua kewajiban perpajakan dan hak perpajakan. Wajib Pajak dikatakan patuh (*tax compliance*) apabila penghasilan yang dilaporkan sesuai dengan semestinya, Surat Pemberitahuan (SPT) dilaporkan dan besarnya pajak yang terutang dibayarkan tepat waktu.

Menurut Mukhlis dan Simanjutak (2020), Kepatuhan pajak yang tinggi berkontribusi pada pendapatan negara yang diperlukan untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Kebijakan perpajakan dapat ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

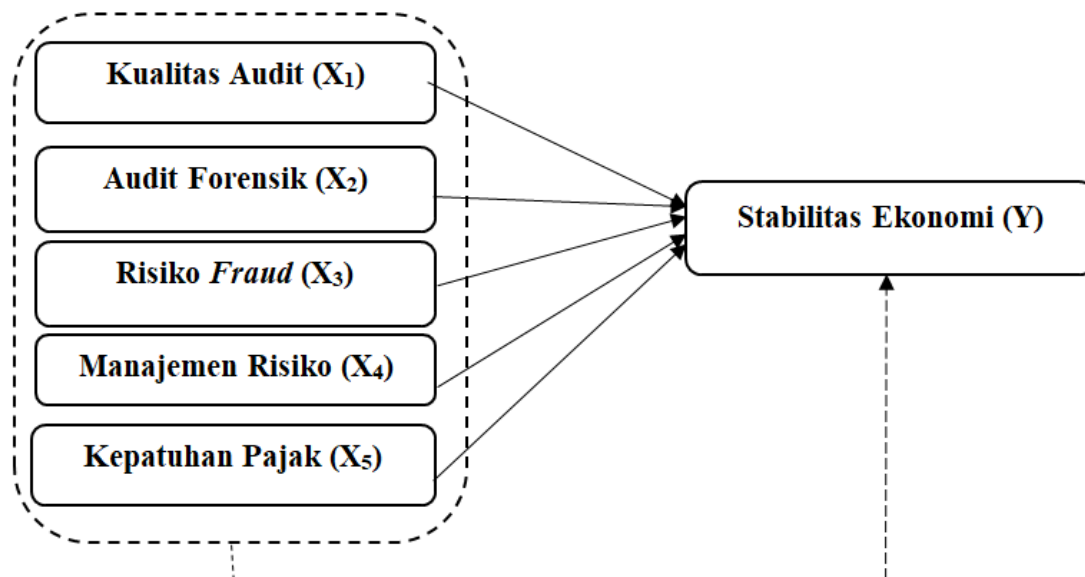
Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai stabilitas ekonomi, kebijakan pajak yang dirancang dengan baik dapat membantu meningkatkan efisiensi yang mendorong pertumbuhan ekonomi.

1.2.5 Stabilitas Ekonomi Nasional

Stabilitas ekonomi nasional adalah kondisi di mana ekonomi suatu negara mencapai keseimbangan yang relatif stabil dalam jangka waktu tertentu, dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inflasi yang terkendali, pengangguran rendah, dan keseimbangan dalam neraca pembayaran (Pahlevi, 2022). Stabilitas ekonomi nasional krusial bagi pertumbuhan berkelanjutan, yang dipengaruhi oleh tata kelola keuangan, sistem perpajakan, dan pengawasan *fraud*. Elemen kunci penopangnya meliputi kualitas audit, audit forensik, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak. .

1.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dibawah ini:



Gambar 1.1. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kualitas audit, audit forensik, risiko fraud dan manajemen risiko, mempengaruhi stabilitas ekonomi nasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan tersebut serta menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan sistem pengawasan dan tata kelola ekonomi yang lebih stabil.

1.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

Hipotesis Utama (Simultan)

H₀: Kualitas audit, audit forensik, risiko *fraud*, manajemen risiko dan kepatuhan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan

H₁: Kualitas audit, audit forensik, risiko *fraud*, manajemen risiko dan kepatuhan pajak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

Hipotesis secara Parsial

1. Pengaruh Kualitas audit terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional pada sektor Perbankan
 H₀₁: kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan
 H₁₁: kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.
2. Pengaruh Audit Forensik terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional pada sektor Perbankan
 H₀₂: Audit forensik tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan
 H₁₂: Audit forensik berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.
3. Pengaruh Risiko Fraud terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional pada sektor Perbankan
 H₀₃: Risiko fraud tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan
 H₁₃: Risiko fraud berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

4. Pengaruh Manajemen risiko terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional pada sektor Perbankan

H₀₄: Manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan

H₁₄: Manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

5. Pengaruh Kepatuhan Pajak terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional pada sektor Perbankan

H₀₅: Kepatuhan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan

H₁₅: Kepatuhan Pajak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional pada sektor perbankan.

Hipotesis ini akan diuji melalui analisis statistik untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas audit, audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko dan kepatuhan pajak terhadap stabilitas ekonomi nasional. Jika hipotesis alternatif (H₁) terbukti, maka hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan stabilitas ekonomi melalui peningkatan tata kelola audit, sistem deteksi *fraud*, manajemen risiko dan kepatuhan pajak.

.